

Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah Di UPT SD Negeri 060894 Medan Baru

**Irmina Pinem¹, Rima Br Purba², Novia Br Manik³, Febrianes Gefereyano Sitepu⁴,
Yusmiar Siregar⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Irmina Pinem

E-mail: : irminapinem.ip@gmail.com

Abstrak

Manajemen Berbasis sekolah (MBS) merupakan pendekatan manajemen sekolah yang didasarkan pada kemandirian dan peran serta aktif semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menyelidiki implementasi MBS di UPT SDN 060894 Medan melalui pendampingan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Studi ini menemukan bahwa penerapan MBS untuk memantau kehadiran siswa meningkatkan motivasi siswa untuk hadir di sekolah dan memudahkan guru untuk memantau kehadiran siswa. Metode yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dasar telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan peran mutu pendidikan. Selain itu, pengenalan MBS dalam penilaian kinerja akan berdampak positif pada objektivitas dan transparansi evaluasi nilai siswa.

Kata kunci - Manajemen Berbasis Sekolah, Guru, Sekolah

Abstract

School-Based Management (SBM) is a school management approach based on the independence and active participation of all parties involved in the educational process. The purpose of this interview is to investigate the implementation of SBM in UPT SDN 060894 Medan through mentoring and its impact on the quality of education. This study found that the application of SBM to monitor student attendance increases student motivation to attend school and makes it easier for teachers to monitor student attendance. The methods used are interviews and documentation. The results of interviews and observations show that the implementation of teaching and learning activities (KBM) in elementary schools has had a positive impact on improving the role of educational quality. In addition, the introduction of SBM in performance assessment will have a positive impact on the objectivity and transparency of student grade evaluation.

Keywords - Manajemen Berbasis Sekolah, Guru, Sekolah

PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu strategi reformasi pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah. Manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai proses kerja menyeluruh komunikasi. Sekolah memiliki posisi sentral dan strategis dalam mengembangkan segala potensi individu yang untuk siap hidup dalam dinamika kehidupan di masa datang sekolah yang di dalamnya terjadi proses pendidikan. memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola berbagai aspek manajemen secara mandiri, dengan tetap mengacu pada kebijakan nasional. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam pengelolaan sekolah sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lokal, karakteristik siswa, serta potensi lingkungan.

Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, MBS menekankan pentingnya partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, hingga masyarakat sekitar. Dengan adanya keterlibatan ini, diharapkan pengambilan keputusan yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan lokal dapat dilakukan, sehingga mutu pendidikan secara keseluruhan meningkat.

Di SD Negeri 060894 Medan Baru, penerapan MBS diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, implementasi MBS masih menghadapi tantangan seperti pemahaman yang kurang terhadap konsep MBS, keterbatasan sumber daya, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan MBS di SD Negeri 060894 Medan Baru dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan di lapangan.

METODE

Observasi dan wawancara ini berfokus pada pengelolaan manajemen sekolah efektif tentang upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Observasi ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan lokasi observasi di SD Negeri 060894 Medan Baru. Sasaran yang diobservasi adalah kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah. Dimana observasi ini berusaha menjelaskan dan menguatkan mengenai data yang didapat dari hasil observasi pada pihak terkait. Kemudian, instrumen yang digunakan dalam hal ini kelompok menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana kelompok telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang hendak diajukan pada narasumber. Kemudian tahapan wawancara ini dilaksanakan secara langsung kepada kepala sekolah SD Negeri 060894 Medan Baru.

1. Persiapan dan perencanaan

Pada tahap persiapan dan perencanaan kelompok melakukan identifikasi kebutuhan observasi seperti meminta persetujuan dari pihak kampus dan sekolah, selanjutnya kelompok mempersiapkan pertanyaan yang akan tujukan kepada kepala sekolah.

2. Identifikasi dan analisis masalah

Pada tahap ini kelompok mencatat dan merekam informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara lalu kelompok menganalisis informasi terkait dengan materi tersebut untuk menemukan akar penyebab dan mencari solusi yang mungkin.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan untuk memeriksa kembali apakah kegiatan wawancara sudah berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh kelompok menurut Bapak Oloan S.Pd selaku kepala sekolah atau pengelola manajemen sekolah di SD Negeri 060894 Medan Baru menjelaskan bahwa manajemen sekolah yang efektif itu apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan pengelolaan sekolah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, semua

kelengkapan data siswa atau yang dikenal dengan data databodik siswa harus benar-benar lengkap, tepat, dan akurat serta kelengkapan sarana dan prasarana sekolah itu harus memadai.

Sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah salah satunya adalah mencetak peserta didik yang berprestasi. Jika sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi sehingga menghasilkan lulusan yang baik maka sekolah tersebut dikatakan sekolah efektif. Berarti pengelolaan manajemen sekolah nya sudah berjalan dengan baik, seperti halnya di SD Negeri 060894 Medan Baru, sudah berhasil mengelola sekolah dengan efektif. Sekolah efektif ditandai dengan pengelola yang bermutu; mulai dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah, orangtua siswa, dan juga masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan amal kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, personel lainnya, siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya. Dalam pengelolaan sekolah yang efektif SD Negeri 060894 Medan Baru.

Strategi dalam mengelola sumber daya manusia disekolah dapat dilakukan dengan melakukan penilaian dan mengecek kehadiran siswa untuk memastikan efektifitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar disekolah. Dimana penilaian kinerja menggunakan sistem absensi untuk memantau kehadiran siswa secara real-time dan menganalisis pola kehadiran untuk mengidentifikasi siswa yang sering absen dan merancang intervensi yang sesuai. Penilaian yang digunakan oleh tenaga pendidik meliputi beberapa aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik penilaian yang dapat digunakan oleh guru dapat berupa penilaian tertulis, penilaian observasi, penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian penugasan, penilaian lisan dan penilaian portofolio.

Sistem evaluasi untuk memantau kemajuan siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu membuat rencana evaluasi yang jelas dan terstruktur menggunakan berbagai metode evaluasi seperti tes, proyek, persentase, dan portopolio, melakukan evaluasi secara berkala seperti akhir semester atau akhir tahun ajaran. Menganalisis hasil evaluasi untuk memantau kemajuan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat laporan evaluasi yang jelas dan terstruktur untuk disajikan kepada siswa, orang tua dan pihak yang terkait.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 060894 Medan Baru sudah menerapkan manajemen sekolah dengan efektif dan melaksanakan fungsi dan peran manajerialnya dengan cukup baik. Kepala sekolah menerapkan sekolah efektif dengan membuat program anggaran, pemenuhan sarana dan prasarana, disiplin guru dan siswa. Kepala sekolah juga melakukan beberapa strategi guna mewujudkan sekolah yang efektif antara lain: memberikan otonomi mengajar kepada guru; menghargai prestasi akademik peserta didik, membagi tugas kepada karyawan sekolah dengan tepat sasaran, melibatkan staf dalam keputusan dan pengajaran yang penting. Berdasarkan Observasi ini kami berpendapat bahwa kepala sekolah SD Negeri 060894 Medan Baru telah berhasil mewujudkan sekolah yang efektif.



Gambar 1.

Saat melakukan wawancara Bersama Bapak Oloan, S.Pd selaku kepala sekolah SD NEGERI 060894 Medan Baru



Gambar 2.

Foto Bersama Bapak kepala sekolah SD Negeri 060894 Medan Baru

KESIMPULAN

Manajemen sekolah yang efektif ditandai oleh beberapa faktor kunci. Pertama, proses belajar mengajar harus berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data siswa harus lengkap, tepat, dan akurat, serta sarana dan prasarana sekolah harus memadai. Sekolah yang efektif mampu mewujudkan visi dan misi serta menghasilkan lulusan yang berprestasi.

Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan sekolah yang efektif melalui pengelolaan yang baik, termasuk penyusunan program anggaran dan pemenuhan sarana prasarana. Strategi manajemen sumber daya manusia juga diterapkan dengan penilaian kinerja dan absensi siswa untuk memastikan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan manajemen yang efektif dengan melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan serta menghargai prestasi siswa. Dengan demikian, SD Negeri 060894 Medan Baru dapat dikatakan telah berhasil mewujudkan sekolah yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengabdian ke masyarakat ini. Kepada Kepala Sekolah Dasar Bapak Oloan S. Pd kami mengucapkan terima kasih atas izin dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru dan staf SDN 060894 Medan baru yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan informasi. Siswa-siswi SDN 060894 Medan Baru yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian. Semoga hasil penelitian dan pengabdian ke masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 060894 Medan Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- (Fathurrochman et al., 2022)(Usman et al., 2014)(Anam et al., n.d.)(Hadziq, 2016)(Elizabeth Patras et al., 2019)Anam, K., Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, U., Artikel, I., Kunci, K., Berbasis Sekolah, M., & Peningkatan, S. (n.d.). *HUMANTECH JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH*.
Elizabeth Patras, Y., Iqbal, A., Rahman, Y., Universitas Pakuan, P., Bahasa Arab MTs Assalam, G., SDN Kopo, K., & Matematika MTs Al-Mu, G. (2019). *MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN*

- MELALUI KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN TANTANGANNYA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Fathurrochman, O. I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). *PENGELOLAAN MANAJEMEN SEKOLAH YANG EFEKTIF*. 02(02), 1363–1374. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>
- Hadziq, A. (2016). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (SCHOOL BASED MANAGEMENT) DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF (STUDI KASUS DI MTS NU SABILUL MUTTAQIN JEPANG MEJOBO KUDUS)*. 4(2), 351–371.
- Usman, A. S., Tinggi, S., Islam, A., Banda, A.-W., & Id, A. A. C. (2014). MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus* (Vol. 15, Issue 1). http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Pppg_Tertulis/08_2001/manajemen_pendi